

Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Skala Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Umkm Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Banjarnegara)

Suntiah¹, Sri Hartiyah^{2*}, Bahtiar Effendi³, Supriyono⁴, Yuniar Laeli Nur Faizah⁵, Ika 'Asaliatun Amalia⁶

¹²³⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo,

⁴ Politeknik Sawunggalih Aji, Kutoardjo,

⁵ STIMIK Tunas Bangsa, Banjarnegara

Email : Suntuiah@gmail.com, srihartiyah@unsiq.ac.id*, bahtiarefd@unsiq.ac.id, supriyonoarti@gmail.com, yuniarlaeli@gmail.com, amaliaika766@gmail.com

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi. **Metode** - Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM di desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 responden diambil dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS *Statistics* v.25.

Hasil Penelitian - Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Keterbatasan - Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 61,2%. Artinya, masih terdapat 38,8% variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada saat membagikan kuesioner kepada responden banyak responden yang mengisi secara tergesa-gesa tidak seksama.

Agenda Penelitian Mendatang - Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain contohnya pengalaman usaha yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain contohnya dalam uji heterokedastisitas dapat menggunakan metode grafik dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, tingkat pendidikan, Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pendahuluan

Penggunaan informasi akuntansi berkaitan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari sebuah usaha. Penggunaan informasi akuntansi akan menjadi hal utama dalam pengelolaan keuangan dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat

dan benar. Adanya penggunaan informasi akuntansi dapat membantu dalam mengetahui perkembangan usaha yang dijalankannya.

Hal tersebut dapat berkontribusi baik terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM salah satu permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan dalam pemanfaatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha, baik dalam pengelolaan dan penyusunan keuangan, dikarenakan persepsi dari pelaku usaha, kurangnya pemahaman terhadap akuntansi, skala usaha yang dijalankan dan tingkat pendidikan yang ditempuh. Ketidak mampuan dalam hal akuntansi adalah faktor utama yang menimbulkan permasalahan yang dapat mengakibatkan kegagalan usaha. Kenyataan inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut mengenai persepsi UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah kurangnya pemahaman penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Maka pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Apakah persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara ?
- b. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara?
- c. Apakah skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara?
- d. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya persepsi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.
- d. Untuk mengetahui adanya tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

Kajian Pustaka

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM merupakan suatu usaha yang dijalankan baik individu, badan usaha rumah tangga yang berukuran kecil yang memiliki batasan omzet per tahun, jumlah karyawan, jumlah kekayaan atau aset yang dimiliki. Menurut Ina Primiana (2009), menjelaskan bahwa UMKM merupakan pengembangan empat dari kegiatan ekonomi yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia diantaranya industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan dan sumber daya manusia.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha yang dijalankan secara individu, rumah tangga, badan usaha yang berukuran kecil. Dimana biasanya memiliki batasan pendapatan per tahun dan total kekayaan yang dimiliki.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Siti Fithorah (2018), penggunaan informasi akuntansi adalah sebuah proses dalam menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kualitatif dan kuantitatif yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan usaha. Menurut Naufal Ira Nabawi (2017), penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu keadaan dimana para pemilik atau manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu berupa informasi operasional, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan dalam rangka untuk pengambilan keputusan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu cara, proses pembuatan informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan suatu pilihan-pilihan alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan operasional, pengawasan manajemen dalam suatu kegiatan usaha.

Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

Menurut Ni Made Intan Prihandani (2020), persepsi merupakan sebuah proses internal dimana memungkinkan adanya untuk memilih, menafsirkan serta mengorganisasikan rangsangan dari suatu lingkungan sehingga proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, akuntansi dapat diartikan sebagai sebuah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian yang setidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Dari pengertian persepsi dan akuntansi dalam UMKM di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi merupakan proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indra dan untuk mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut Dede Sunaryo (2020), Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Ni Made Intan Prihandani (2020) Pengetahuan akuntansi adalah pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai kebenaran, fakta atau informasi mengenai proses

pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi yang teratur dan logis.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan suatu pengetahuan yang di pandang sebagai fakta dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran yang dapat memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

Skala Usaha

Menurut Awanda Nirwana (2019), skala usaha merupakan pengukuran kriteria perusahaan yang berdasarkan pada jumlah pekerja per hari baik mulai dari pekerja tetap maupun tidak tetap dan dari jumlah pendapatan pada usaha yang akan berpengaruh pada kemampuan dalam operasional yang dijalankan. Menurut Dede Sunaryo (2020), skala usaha merupakan sebuah pengukuran pada suatu perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa skala usaha merupakan suatu pengukuran kriteria dalam pengelolaan perusahaan yang berdasarkan pada jumlah pekerja atau karyawan dan seberapa besar jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.

Tingkat Pendidikan

Menurut KBBI tingkat pendidikan merupakan tahap yang berkelanjutan dimana ditetapkan berdasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik keluasaan bahan pengajaran, tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Menurut UU No.20, 2003 Tingkat pendidikan adalah tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tujuan yang akan dicapai, kemampuan yang dikembangkan, tingkat perkembangan peserta didik.

Dari paparan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendidikan merupakan suatu tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai, tingkat perkembangan peserta didik dicapai dan kemauan yang dikembangkan.

Kerangka pemikiran

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dede Sunaryo (2020), Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi merupakan suatu proses pemberian makna suatu informasi, penafsiran, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah usaha dengan menggunakan panca.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Intan Prihandani (2020), Dede Sunaryo (2020), Yulia Astiani (2017) membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi yang diberikan oleh pelaku UMKM tentang akuntansi, maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi, hal ini karena pelaku UMKM akan memerlukan dan

menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor yang penting dalam membangun atau membantu dalam pengembangan usahanya di masa datang. dengan persepsi yang baik dari para pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Presepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi akuntansi pada UMKM Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut sitorus (2017), pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis mengenai bagaimana seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi atas kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Intan Prihandani (2020), Siti Fithorah (2019), Nur Setia Handayani (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dan menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan operasional usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki, maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM, hal ini karena dengan pengetahuan akuntansi yang baik, maka pelaku UMKM akan menggunakan pengetahuannya untuk memperoleh fakta, kebenaran, informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi akan menyebabkan penggunaan informasi akuntansi juga semakin baik sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Siti Fithorah (2019), skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Awanda Nirwana (2019), Hadi (2019), Nur Setia Handayani (2020) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dapat disimpulkan bahwa Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya. sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya. begitu pula dengan jumlah pendapatan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset yang dimiliki usahanya, sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan merupakan suatu tahapan dasar yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU Nomor 20 Tahun 2003).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Setia Handayani (2020), Awanda Nirwana (2019), menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fithorah (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

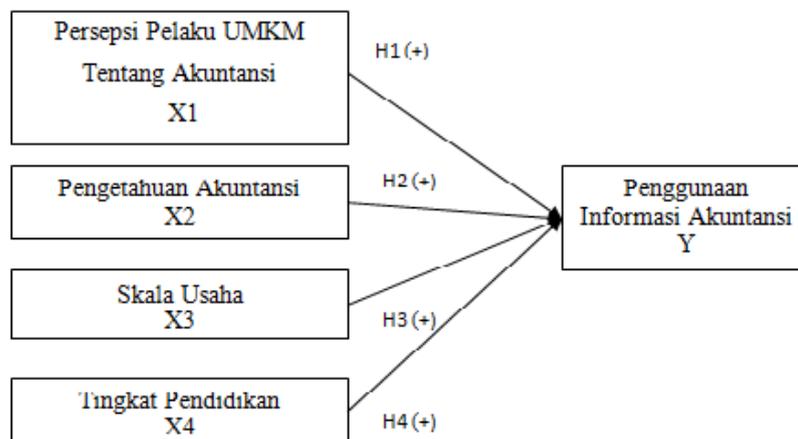
Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan pemilik UMKM maka semakin tinggi dalam penggunaan informasi akuntansi. Karena dengan jenjang pendidikan yang tinggi seorang pelaku UMKM akan lebih memahami mengenai informasi akuntansi sehingga memudahkan pengusaha dalam mengelola laporan keuangannya. tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan UMKM dimana pemilik harus mempunyai daya kritis yang kuat terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang ada sehingga UMKM yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik akan dapat mengevaluasi pencapaian hasil. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dibuat model penelitian sebagai berikut :

Gambar. 2.1
Model Penelitian



Sumber : Data primer diolah, 2021

Metode Penelitian

Definisi Perasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) : penggunaan informasi akuntansi keuangan, penggunaan informasi operasional, penggunaan informasi akuntansi manajemen. Yulia Astiani (2017)
- b. Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi (X1) : Seleksi, Organisasi dan pemberian makna, Interpretasi dan penilaian. Yulia Astiani, (2017)
- c. Pengetahuan Akuntansi (X2): pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Herliani Nursanti (2019)
- d. Skala usaha (X3) : Jumlah Karyawan atau Pekerja, Jumlah Pendapatan dan aset. Nur Setya Handayani (2020)
- e. Tingkat pendidikan (X4) : sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, diploma, sarjana (Noto Atmodjo, 2003).

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dalam penyajian data. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan hipotesis tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuisioner.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara sebanyak 470. Sampel Penelitian : metode pengambilan sample yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil menggunakan teknik *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, atau dengan kriteria UMKM bidang produksi, bidang perdagangan dan bidang jasa dengan total responden sebanyak 127.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan dengan 5 poin skala likert.

Hasil Dan Pembahasan

Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengolahan data, data yang diperoleh melalui kuesioner perlu di uji kebenaran dan keandalannya. Pengujian dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Tabel
Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Sig.	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,557** - 0,816**	0,000	Valid
Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	0,564** - 0,802**	0,000	Valid
Pengetahuan Akuntansi	0,569** - 0,831**	0,000	Valid
Skala Usaha	0,661** - 0,770**	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha memiliki tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang penggunaan informasi akuntansi, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usah dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel
Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Tanda	α -Batas
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,801	>	0,7
Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	0,736	>	0,7
Pengetahuan Akuntansi	0,816	>	0,7
Skala Usaha	0,760	>	0,7

Sumber: Data Primer diolah, 2021 (Lampiran 7)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha Based on Standardized Items berdasarkan pada tabel 4.8, semua variabel dalam penelitian memiliki *alpha* lebih besar dari 0,7 maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji reliabilitas karena reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,98097959
Most Extreme Differences	Absolute	0,048
	Positive	0,046
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One sample kolmogorov-smirnov test* memiliki probabilitas tingkat signifikan diatas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,200. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam modal regresi terdapat variabel residual yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	0,560	1,787
	Pengetahuan Akuntansi	0,453	2,206
	Skala Usaha	0,527	1,896
	Tingkat Pendidikan	0,959	1,042

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Data tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* yakni pada variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha dalam penggunaan informasi akuntansi diatas nilai 0,1. Selain itu pada VIF pada semua variabel yakni persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan dalam penggunaan informasi akuntansi menunjukkan nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas disajikan pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,264	0,858		2,637	0,009
	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	0,001	0,048	0,003	0,029	0,977
	Pengetahuan Akuntansi	-0,019	0,041	-0,060	-0,451	0,653
	Skala Usaha	0,005	0,044	0,014	0,115	0,909
	Tingkat pendidikan	-0,264	0,135	-0,178	-1,959	0,052

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha dalam penggunaan informasi akuntansi menunjukan berada diatas 0,05. Jadi dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Pengujian Good Of Fit (Uji F)

Tabel 4.12
Pengujian Good Of Fit Model Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	820,171	4	205,043	50,591	0,000 ^b
Residual	494,459	122	4,053		
Total	1314,630	126			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, tingkat pendidikan Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai F hitung 50,591 dan probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi sudah sesuai atau *fit*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji variabel persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengujian regresi linier berganda secara serentak dilakukan dengan memasukan semua variabel independen kedalam model regresi dan menguji hubungan tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel dependen secara bersamaan. Metode yang digunakan adalah metode *enter* dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut ini:

Tabel 4.13
Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,723	1,529		0,473	0,637
	Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	0,303	0,085	0,264	3,559	0,001
	Pengetahuan Akuntansi	0,161	0,073	0,181	2,194	0,030
	Skala Usaha	0,479	0,079	0,466	6,098	0,000
	Tingkat Pendidikan	0,114	0,240	0,027	0,475	0,636

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah, 2021 (Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,723 + 0,303X_1 + 0,161X_2 + 0,479X_3 + 0,114X_4 + 2,013$$

Mengacu pada tabel 4.13 maka persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α) sebesar 0,723 (positif), menunjukkan bahwa variabel independen yakni persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dalam keadaan konstanta, maka pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah menerapkan penggunaan informasi akuntansi.

- b. Berdasarkan tabel 4.13, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (H1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,303 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan 5% atau 0,05. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan akuntansi, diterima.
- c. Berdasarkan tabel 4.13, pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (H2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,161 dengan nilai signifikan 0,030. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan 5% atau 0,05. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan akuntansi, diterima.
- d. Berdasarkan tabel 4.13, skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (H3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,479 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan 5% atau 0,05. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi, diterima.
- e. Berdasarkan tabel 4.13, tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (H4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,114 dengan nilai signifikan 0,636. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikan 5% atau 0,05. Karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, ditolak.

Pengujian Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut ini:

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,790 ^a	0,624	0,612	2,013

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, tingkat pendidikan.

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah, 2021 (Lampiran 11)

Koefisien determinasi dinotasikan dengan *adjusted R square*. Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variabel terkait yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Imam Ghazali, 2013). Pada tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan *adjusted R square* sebesar 0,612 atau 61,2% yaitu persentase pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan tingkat pendidikan pada UMKM di Desa Jembangan sebesar 61,2%, sedangkan sisanya sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Pembahasan

Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ni Made Intan Priliandani (2020), Dede Sunaryo (2020), Yulia Astiani (2017) yang membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan persepsi yang baik yang diberikan pelaku UMKM tentang akuntansi, maka dapat membantu pelaku UMKM di Desa Jembangan dalam pengelolaan keuangan usahanya dan sebagai alat untuk membantu dalam mengambil keputusan terkait kegiatan ekonomi usaha. pelaku UMKM akan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usahanya di masa yang akan datang.

Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 4.14 menunjukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ni Made Intan Priliandani (2020), Siti Fithorah (2019), Nur Setia Handayani (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pelaku UMKM di Desa Jembangan sudah memiliki pengetahuan yang baik. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya informasi akuntansi yang baik, maka pelaku UMKM tersebut dapat lebih mudah untuk mengambil keputusan yang tepat sehingga UMKM tersebut bisa lebih berkembang. Selain itu juga proses belajar mengenai pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi bagi para pelaku UMKM. Dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM di Desa Jembangan maka pemahaman pelaku UMKM untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya juga akan semakin baik.

Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 4.14 membuktikan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Awanda Nirwana (2019), Hadi (2019), Nur Setia Handayani (2020) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Artinya bahwa adanya skala usaha yang besar akan lebih membutuhkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih lengkap. Penggunaan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh jumlah karyawan karena menunjukkan bagaimana sebuah informasi akuntansi yang ada, digunakan dalam keputusan dengan mempertimbangkan jumlah karyawan yang ada dalam usaha tersebut, selain jumlah karyawan, skala usaha juga ditentukan dengan seberapa besar jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. dikarenakan jumlah pendapatan dapat menunjukkan perputaran *asset* atau modal yang dimiliki. Sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh, maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha dalam penggunaan informasi akuntansi.

Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Tabel 4.13 membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Jembangan Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Siti Fithorah, (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Jembangan, hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM masih terbilang rendah yang di dominasi pelaku UMKM yang tingkat pendidikannya hanya sampai sekolah dasar (SD) sehingga tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain dari pendidikan formal, penggunaan informasi akuntansi dapat diperoleh pelaku UMKM di Desa Jembangan melalui pelatihan atau seminar yang diadakan di Desa Jembangan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi skala usaha dan tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Saran

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelaku UMKM di Desa Jembangan, sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan penggunaan informasi akuntansi, agar tercapai kualitas penggunaan informasi akuntansi yang baik, hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha dalam penggunaan informasi akuntansi yang baik.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Gozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartiyah, Sri. (2014). "Teori Akuntansi Konep Akuntani Pendapatan". *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, Vol.1 No.2 84-88 issn:2354-86X
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Umar, Husein, (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Astiani, Yulia (2017) *Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan skala usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Sitorus, Sout dan Djosua Henrianto (2017). *Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada*

- pedagang di wilayah kelurahan helvetia tengah medan. Pendidikan Ganesha, Vol: 8 No: 2*
- Nabawi, Naufal Irfa (2018). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kota Yogyakarta.*
- Fithoriah, Siti dan Ari Pranaditya (2019) *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*
- KBBI, (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Nirwana, Pawanda dan Dendi Purnama (2019) *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasia Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang.*
- Nursanti, Herliani (2019) *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada Dpd Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang)*
- Handayani, nur setya (2020) *Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Empiris UMKM Di Kabupaten Wonosobo*
- Prihandani, Ni Made Intan, Pradnyanitasari Putu Dian, Kurniawan Komang Adi (2020). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.* Jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis, Vol.8 No.1, July 2020, 67-73.
- Sunaryo Dede, Dadang, Lena Erdawati (2020) *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.*